

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu satu dekade terakhir teknologi berkembang dengan begitu pesat, tidak hanya terjadi di negara Indonesia saja tetapi Negara-negara lain di dunia juga ikut merasakan perkembangan teknologi yang selalu berubah-ubah setiap waktunya secara signifikan. Hal tersebut telah membawa teknologi ke dalam berbagai sektor dan salah satunya pada sektor keuangan, inovasi yang hadir pada sektor keuangan yaitu *Financial Technology (fintech)*, teknologi yang bergerak pada layanan jasa keuangan, semakin berkembangnya *financial technology* pada saat ini terdapat banyak sekali inovasi aplikasi dalam layanan keuangan, seperti alat pembayaran, alat pinjaman dan lain-lain yang mulai bermunculan pada era digital seperti saat ini. Bank Indonesia menyatakan *Fintech* merupakan sebuah sistem teknologi keuangan yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, teknologi dan sebuah bisnis. Serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter dan stabilitas keuangan.

Sekarang ini masyarakat telah banyak beralih ke *financial technology* karena masyarakat menginginkan semua secara cepat dan mudah tanpa adanya batasan serta aturan, selain itu dengan adanya *financial technology* masyarakat bisa menghemat waktu dan tenaga. *Financial technology* dapat berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi tersebut. *Financial technology* juga dapat disebut sebagai sebuah proses

pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas Junadi & Sfenrianto (2015). *Financial technology* hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, bukan sebagai pengganti. Bentuk layanan *fintech* yang memfasilitasi proses transaksi pembayaran yang akan secara spesifik dibahas pada penelitian ini, yang selanjutnya akan disebut sebagai fintech saja. Layanan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah layanan dengan merk “Go-Pay” dari PT. Gojek Indonesia, karena transaksi menggunakan merk ini mewakili 30% penggunaan e-payment di Indonesia.

Infrastruktur internet merupakan kunci dalam melaksanakan ekonomi digital, karna jika tidak ada akses menuju internet maka *financial technology* tidak dapat dimanfaatkan, dan tidak dapat menwujudkan masyarakat dalam sistem pembayaran non-tunai. Terdapat satu masalah krusal di dalam suatu perkembangan teknologi digital terkhusus dalam *financial technology* yakni belum meratanya infrastruktur dan jaringan di Indonesia. Masalah itu dapat menghambat Indonesia dalam meraih potensi ekonomi digital. Tentunya jika infrastruktur dan jaringan internet tidak memadai, maka rencana masyarakat non-tunai tidak akan terwujud, dan masyarakat pun akan menggunakan uang tunai untuk melakukan sebuah transaksi. Pada sektor jasa keuangan terkhusus pada bagian perkembangan *fintech*, *fintech P2P lending* dan *Crowdfunding* itu telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau dikenal dengan sebutan (OJK).

Financial technology sangat berkaitan erat dengan literasi keuangan, literasi keuangan itu sendiri memiliki sebuah peran yang sangat penting dalam perekonomian. literasi keuangan juga bisa mempengaruhi cara menabung,

meminjam uang, berinvestasi dan mengelola keuangan. Namun jika tidak memiliki pendidikan khusus mengenai pengetahuan keuangan tentu menyebabkan rendahnya literasi keuangan di Kota Palembang. hal tersebut dapat menghambat masyarakat di dalam penggunaan *financial technology*. bagi UMKM di Indonesia terutama di kota Palembang kehadiran *financial technology* menjadi angin segar bagi UMKM, karena *Fintech* dapat memudahkan UMKM dalam mengakses produk keuangan dan dapat meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM. Namun tidak mudah menerapkan literasi keuangan pada UMKM karena pada saat ini tingkat literasi keuangan pada UMKM di Indonesia masih sangat rendah.

Karena itu pada 19 november 2013 Presiden Republik Indonesia meluncurkan strategi nasional sehubungan dengan literasi keuangan Indonesia yaitu edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, penguatan infrastruktur literasi keuangan serta pengembangan produk dan jasa keuangan. Adanya hal tersebut semoga dapat membantu meningkatkan kesadaran bagi Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) akan pentingnya sebuah literasi keuangan untuk kelangsungan usaha. UMKM di Indonesia pada saat ini terus meningkat dan semakin berkembang serta telah memasuki bermacam-macam sektor.

Dengan semakin berkembangnya dan meningkatnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah diharapkan bisa meningkatkan produk domestik bruto (PDB) serta dapat menarik banyak tenaga kerja baru agar dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Banyaknya UMKM yang muncul pada saat ini membuat persaingan antara UMKM semakin begitu ketat, terlebih pada saat setelah diberlakukannya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Membuat para UMKM harus lebih kreatif

dalam menjual produk – produk yang mereka jual agar dapat menarik para pembeli untuk membeli produk atau barang kepada mereka sehingga para UMKM harus selalu memikirkan inovasi-inovasi baru sehingga inovasi tersebut dapat memenuhi tuntutan pasar sehingga indonesia menjadi *market leader* di Negara sendiri maupun ASEAN.

Dari latar belakang yang telah di jelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *financial technology* dalam meningkatkan literasi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh *financial technology* dalam meningkatkan literasi keuangan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “ untuk mengetahui Pengaruh *Financial technology* dalam meningkatkan Literasi Keuangan pada Usaha mikro kecil dan Menengah di kota Palembang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan pengetahuan teknologi di dalam bidang jasa keuangan bagi:

1. Bagi Usaha mikro kecil dan Menengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi pelaku UMKM, supaya mereka dapat lebih mengerti tentang perencanaan keuangan serta pengetahuan teknologi dalam bidang keuangan bagi usaha mereka.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi penulis agar penulis dapat lebih baik lagi dalam melakukan perencanaan dalam bidang keuangan serta pengetahuan mengenai teknologi di dalam bidang jasa keuangan.

3. Bagi Akademis

Menambah wawasan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian dibidang yang berkaitan dengan *financial technology* dan literasi keuangan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Fincial technology* Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha mikro kecil dan Menengah Di kota Palembang. Penelitian di lihat dari data sekunder berupa kusioner, mengenai

pemahaman UMKM tentang *financial technology* dan Literasi Keuangan, khususnya diwilayah seberang ulu I dan seberang ulu II Tahun 2020.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksud untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan isi dari penelitian sehingga dapat menggambarkan keterkaitan antara bab dengan bab yang lain. Berikut akan di uraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kajian pustaka yang isinya mengenai teori-teori tentang peran *financial technology* dalam meningkatkan literasi keuangan pada UMKM, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metodeologi penelitian, seperti objek penelitian, operasional variabel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, serta deskripsi hasil dari penelitian mengenai analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, serta saran yang di anggap penting sebagai hasil dari penelitian yang sifatnya membangun dalam mengatasi masalah dan manfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**